

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dari lahir sampai meninggal dunia, Kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan karena masyarakat masih memandang bahwa sumber daya manusia masih rendah. Di Negara kita salah satu faktor yang harus didukung adalah kemajuan pendidikannya. Menurut Dadang Suhardan (2010:15) menyatakan bahwa mutu pembelajaran itu berhubungan dengan permasalahan esensial yaitu permasalahan kualitas mengajar yang dilaksanakan oleh guru yang harus mendapatkan peran ekstra serta pembinaan yang terus menerus dan berkelanjutan. Syarat tertentu untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah tenaga pendidik yang bermutu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan bertanggungjawab, peran pendidik yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, karakter, ketrampilan anak didik. Pendidik yang profesional adalah pendidik akan melaksanakan tugasnya secara profesional untuk menghasilkan peserta didik yang lebih baik dan bermutu. Permasalahan mutu pendidikan secara menyeluruh tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik dalam mempersiapkan peserta didik menjadi sosok yang berkepribadian, meraklak mulia, bertanggungjawab, dan produktif.

Banyak Faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas mengajar guru, antara lain kepemimpinan kepala sekolah. Orang yang sangat berperan dalam mengatur aktifitas proses belajar mengajar adalah kepala sekolah sebagai pemimpin serta bertanggungjawab terhadap pelaksanaan semua jenis kegiatan dan peraturan serta tata tertib baik yang dilaksanakan oleh pendidik maupun anak didik serta warga sekolah dalam pelaksanaannya. SD Negeri 1 Nambuhan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan adalah SD yang terbilang lama, yang berdiri sejak tahun 1920 waktu itu masih jaman penjajahan belanda, dalam perjalanan dari dulu sampai sekarang SD Negeri 1 Nambuhan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan sangat baik dan hasil dari penilaian dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) mendapat nilai "A". Pada tahun 2012. Berhasil atau tidaknya sekolah tergantung bagaimana cara kepala sekolah dalam berinteraksi dengan warga sekolah, serta turut mempengaruhi keteladanan, contoh bagi pendidik dan anak didik dalam proses belajar mengajar. Kepala Sekolah dalam memegang peranan yang sangat penting, karen Kepala Sekolah sangat bertanggungjawab memberdayakan dan mengelola pendidik agar terus meningkatkan profesional dan kemampuan kerjanya.

Segala hal yang berhubungan dengan pekerjaan pemimpin disebut kepemimpinan. Ilmu dan seni untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain dengan cara membangun kepercayaan, kepatutan, kesetiaan, bekerja sama dan hormat dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan dapat diartikan sebagai kepemimpinan. Pemimpin sendiri adalah orang melatih, mendidik,

memimpin, orang yang memegang tangan sambil berjalan untuk menuntun, yang dapat menunjukkan jalan bagi orang yang dibimbingnya .

Menurut penjelasan Wahjosumarjo (2011: 17) diterjemahkan kedalam istilah sifat – sifat, perilaku, pribadi, pengaruh terhadap pekerjaan orang lain, pola-pola, interaksi, hubungan kerja antar peran, kedudukan dari satu jabatan administrasi, persuatif dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh. Pendapat Miftah Thoha (2012: 9) Kepemimpinan adalah kegiatan yang dijalankan yang mempunyai tujuan mempengaruhi perilaku orang lain, atau disebut juga seni yang digunakan dalam rangka mempengaruhi perilaku manusia baik secara perorangan maupun kelompok .

Kepemimpinan sering juga dikatakan sebagai pembuat keputusan dan pelaksanaan otoritas, tapi juga ada yang mengartikan suatu inisiatif dalam bertindak yang menghasilkan pola yang baik dalam rangka memecahkan suatu persoalan bersama demi tercapainya tujuan. Ada juga yang mengartikan bahwa kepemimpinan diartikan suatu seni perilaku untuk mempengaruhi perilaku manusia baik secara perorangan maupun kelompok.

Seseorang yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kelebihan dan kecakapan disatu bidang sehingga mereka mampu mempengaruhi orang - orang lain dalam bersama-sama melakukan kegiatan tertentu dalam pencapain satu atau beberapa tujuan disebut kepemimpinan. Menurut Martinis Yamin dan Maisah (2010 : 74) kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota

kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi dapat tercapai, Kepemimpinan merupakan bentuk teori atau strategi pemimpin yang tentunya dilakukan orang yang disebut sebagai pemimpin. Seseorang dengan wewenang mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan disebut pemimpin. Jadi pentingnya kepemimpinan ialah untuk mengarahkan, membimbing serta mempengaruhi perilaku yang dipimpinnya dalam menjalankan aktifitas-aktifitas dalam mencapai tujuan. Adapun pengertian - pengertian kepemimpinan yang bersifat universal bahwa kepemimpinan itu terdapat dan berlaku dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Miftah Thoha (2010: 5) mengartikan bahwa kepemimpinan adalah bentuk aktifitas yang dijalankan guna untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

Pelaksanaan mengajar guru akan lebih efektif dan optimal, bila kepala sekolah dapat membimbing, mengatur, mengarahkan para pendidik secara baik dan benar sehingga para pendidik dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah dengan penuh tanggung jawab, memperhatikan kesejahteraan bawahan dan kepentingan yang dipimpin sehingga tidak ada keluhan dalam menjalankan kewajiban dan tugas sehari – hari, Kepala sekolah harus menunjukkan kewibawaannya sehingga dapat dipatuhi dan diteladani oleh para pendidik dan anak didiknya. Menetapkan dan melaksanakan peraturan- peraturan yang sistimatis dan logis yang bisa diterima

oleh semua pihak demi peningkatan efektifitas mengajar guru yang dilakukannya. Dalam buku kerja kepala sekolah (Kemendiknas,2011:7-10) menyatakan bahwa kepala sekolah dituntut mampu melaksanakan program, melaksanakan rencana kerja, melaksanakan supervisi dan evaluasi, menjalankan kepemimpinan sekolah serta menerapkan sistem informasi sekolah. Mulyasa (2012:25) Kepala Sekolah bertanggungjawab atas pengelolaan pendidikan secara mikro yaitu berkaitan langsung dengan pembelajaran di sekolah. Pada intinya manajemen sekolah adalah menjadi tanggungjawab bersama antara kepala sekolah dan guru, tetapi penyelenggaraan manajemen yang baik dapat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam memimpin suatu sekolah. Kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya dapat menciptakan kondisi dan suasana yang memungkinkan lahirnya iklim hubungan dan kerja antar kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa yang kondusif dan harmonis. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam pengelolaan sekolah yang efektif dan baik. Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas sangat signifikan bagi keberhasilan sekolah, karena seorang tenaga fungsional yang yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu lembaga sekolah adalah kepala sekolah, menyelenggarakan kepemimpinan suatu lembaga, dalam hal ini kepala sekolah sangat penting dan berperan dalam rangka mutu pendidikan karena dapat mempengaruhi berhasil tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Sebagai tulang punggung mutu pendidikan kepala sekolah dituntut untuk bertindak sebagai pembangkit semangat, merintis,

mendorong dan memantapkan serta sekaligus sebagai administrator dalam menjalankan tugasnya.

Kepemimpinan kepala sekolah mampu menciptakan kondisi yang membuat lahirnya iklim sekolah, iklim kerja yang kondusif dan harmonis, Kualitas kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah sangat berpengaruh atas keberhasilan sekolah tersebut, hal ini dikarenakan kepala sekolah merupakan tenaga fungsional yang diamanatkan untuk memimpin suatu lembaga sekolah demi terciptanya kegiatan belajar mengajar yang bermutu (Wagiman, 2010:6).

Dilatar belakangi kondisi obyektif mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan sesuai dengan latar belakang masalah penelitian diatas, berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan landasan untuk melakukan penelitian mengenai:” Pemberdayaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Nambuhan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, fokus penelitian ini “Bagaimana Pemberdayaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Nambuhan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan” .Fokus tersebut dirinci menjadi tiga subfokus sebagai berikut

1. Bagaimanakah karakteristik gaya kepemimpinan kepala Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Nambuhan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan?

2. Bagaimanakah karakteristik Langkah-langkah kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan di SD Negeri 1 Nambuhan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan?
3. Bagaimana karakteristik capaian hasil kepemimpinan Kepala sekolah di SD Negeri 1 Nambuhan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan?

C. Tujuan Penelitian

Tiga tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik gaya kepemimpinan kepala Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Nambuhan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan
2. Untuk mendeskripsikan karakteristik langkah-langkah kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan di SD Negeri 1 Nambuhan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan
3. Untuk mendeskripsikan karakteristik capaian hasil kepemimpinan Kepala sekolah di SD Negeri 1 Nambuhan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah terutama yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam suatu lembaga sekolah yang dipimpinnya, dari penelitian ini dapat

menjadi rujukan referensi dan bahan informasi untuk penelitian yang akan datang .

2. Manfaat Praktis, penelitian ini menjadi bahan masukan untuk Kepala Sekolah untuk lebih dapat meningkatkan kepemimpinannya sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan mampu meningkatkan kinerja guru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar(KBM)